

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar siswa merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Salah satu kemampuan yang perlu untuk dimiliki siswa adalah matematika. Ilmu pengetahuan ini memiliki objek yang bersifat abstrak dan cenderung tidak disukai oleh siswa karena sulit dipahami. Apabila siswa dihadapkan pada suatu materi tertentu dan belum siap untuk memahaminya, maka tidak saja akan gagal dalam belajar tetapi dapat membuat rasa takut, benci, dan menghindari pelajaran yang berkenaan dengan materi tersebut (Suherman & Winataputra, 1992). Hal ini diakibatkan karena siswa tidak bisa menyelesaikan soal dengan cara sistematis atau terurut. Menyelesaikan soal secara sistematis dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang sifatnya abstrak.

Materi yang dipelajari bagi sebagian besar siswa belum bisa dipahami dengan baik oleh siswa. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode pembelajaran dimana guru menjelaskan materi secara lisan kepada siswa sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Siswa akan lebih cepat dalam memahami suatu materi jika siswa dapat mengalami atau melihat sendiri objek-objek dari materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan yang

disampaikan oleh Esmonde (2009), belajar matematika akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMP N 1 Kerambitan, pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran normal tatap muka di sekolah adalah ceramah dan diskusi, akan tetapi menyesuaikan dengan tingkat kesulitan materi yang akan disampaikan. Pada saat penyampaian materi di kelas menggunakan metode diskusi membuat siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep matematika. Hal ini terlihat jelas karena tidak adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai murni siswa dalam satu semester terakhir hanya 25% siswa yang nilainya di atas KKM dan 75% siswa nilainya dibawah KKM.

Media pembelajarankini sudah banyak mengadopsi teknologi terkini yang bisa dengan mudah diakses oleh siswa. Media pembelajaran di era 4.0 ini sudah menjadi akses yang lebih menarik untuk menumbuhkembangkan minat belajar siswa. Beberapa media tersebut antara lain youtube serta media pendidikan berbantuan video lainnya. Dalam pembelajaran matematika, tidak semua materi matematika dapat disajikan dalam bentuk media video. Salah satu materi yang cocok adalah materi mengenai bangun ruang karena bangun ruang dapat divisualisasikan. Materi bangun ruang yang kompleks dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik dan sederhana dengan menggunakan sebuah video yang menggambarkan wujud materi tersebut di kehidupan nyata. Penggunaan media pembelajaran berbantuan video diharapkan akan meningkatkan hasil belajar dalam memahaminya. Media pembelajaran tersebut

terkadang belum mampu secara pasti menentukan bahwa siswa sudah mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, perlu adanya pengembangan media pembelajaran sebagai bahan ajar. Dengan pengembangan media pembelajaran, siswa dapat belajar secara mandiri dengan memahami materi serta berlatih memecahkan suatu masalah, tidak sepenuhnya bergantung pada materi yang disampaikan guru selama pembelajaran di kelas. Sementara dalam kondisi pandemi *Corona virusdisease 19 (Covid-19)* siswa hanya diperbolehkan mengikuti pembelajaran dirumah saja.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, LKS dapat dikembangkan dengan menggunakan salah satu *platform* yang sudah dimiliki oleh google. Materi LKS dikemas melalui platform website online yang memiliki keunggulan berupa keleluasaan untuk menambahkan penjelasan baik berupa gambar maupun video yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa secara mandiri. Penjelasan, video, dan juga gambar tersebut dapat diakses oleh siswa berulang kali, kapanpun, dan di manapun siswa berada. Dengan demikian, siswa yang tidak dapat memahami materi dengan cepat dapat mengulang dalam mempelajari materi yang diebrikan hingga paham. Hasil pekerjaan siswa juga dapat langsung terekam secara otomatis dan dapat dikirimkan langsung kepada guru. Dalam melihat Hasil belajar LKS ini berbantuan *Google form* yang sangat mudah digunakan untuk memenuhi tuntutan pembelajaran di era 4.0. *Google form* mempunyai kegunaan sangat beragam mulai dari pembuatan survey, pengumpulan data, dan pembuatan kuis atau tes yang

disajikan melalui *website online*. *Google form* mudah untuk dimodifikasi dan dibagikan kepada siswa dengan mengirimkan tautannya kepada siswa. Selain itu, *Google form* juga Hasil tersebut berupa suatu berkas online yang telah disusun sesuai dengan riwayat akses siswa. Karena itu, guru dapat dengan cepat dalam mengevaluasi dan memantau pemahaman siswa yang diperoleh dari pengerjaan LKS yang diberikan.

Berdasarkan hal tersebut, dipandang perlu dilakukan penelitian sebagai upaya pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbantuan *google form* pada pokok bahasan bangun ruang untuk mengoptimalkan hasil belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang dapat diidentifikasi meliputi hal-hal berikut:

- 1.2.1 Kegiatan pembelajaran disaat pandemi sulit dilakukan karena guru tidak dapat membantu siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih sulit dalam memahami materi yang sedang dipelajari.
- 1.2.2 Belum dimanfaatkan LKS berbantuan *google form* dalam mengevaluasi pembelajaran matematika untuk mengoptimalkan hasil belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbantuan *google form* pada pokok bahasan bangun ruang untuk mengoptimalkan hasil belajar untuk siswa SMP N 1 Kerambitan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah daring LKS berbantuan *google form* yang berisi

soal-soal bangun ruang yang mengacu pada referensi pembelajaran matematika berbentuk media video antara lain dari youtube, ruang guru, buku pelajaran siswa, dan media lainnya serta memberikan penilaian evaluasi secara otomatis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana menghasilkan lembar kerja siswa (LKS) berbantuan *google form* pada pokok bahasan bangun ruang yang valid dan praktis untuk mengoptimalkan hasil belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan lembar kerja siswa (LKS) berbantuan *google form* pada pokok bahasan bangun ruang yang valid dan praktis untuk mengoptimalkan hasil belajar.

1.6 Manfaat Penelitian

LKS yang dihasilkan pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran matematika pada masa pandemi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut.

1. Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbantuan *google form*.

2. Memberikan kontribusi dalam memperkaya media belajar pada pokok bahasan bangun ruang SMP.

1.6.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut.

1. Siswa mendapat pengalaman dalam mengoptimalkan hasil belajar dengan melakukan evaluasi belajar menggunakan LKS berbantuan *google form*.
2. Guru dapat menjadikan salah satu alternatif media LKS berbantuan *google form* untuk mengoptimalkan hasil belajar baik saat pandemi maupun saat pembelajaran di kelas nantinya.
3. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru dan memberikan informasi ilmiah guna memperkaya referensi untuk digunakan sebagai rangsangan melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Penelitian ini bagi para praktisi dapat memberikan sumbangan pikiran dalam rangka mengembangkan dan menggunakan LKS berbantuan *google form* untuk mengoptimalkan hasil belajar dan berpikir matematis sebagai acuan hasil evaluasi bagi siswa.

1.7 Definisi Operasional

Adapun beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1.7.1 Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang menggabungkan soal-soal hasil pembelajaran yang terdiri dari teks, dan gambar yang dikembangkan dengan bantuan *google form* yang disajikan menggunakan *platform website google* yang digunakan dalam evaluasi pada pokok bahasan bangun ruang siswa SMP.

1.7.2 Google form

Google Form adalah aplikasi *Google* yang tersedia di *Google Drive*. Pada penelitian ini *Google Form* yang dimaksud adalah sebuah media yang dapat digunakan untuk membuat suatu formulir dimana hasil pengisian formulir tersebut dapat langsung diunduh. Isi formulir tersebut dapat langsung dilihat dan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

1.7.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah total skor yang diperoleh siswa dalam menjawab LKS berbantuan *google form*.

